

## Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik dengan Model *Problem Based Learning* Berbantuan E-LKPD Materi “Menanggapi Karya Keselamatan Allah” Face D Kelas IX PAKBP di SMP Negeri 3 Klaten Tahun Pelajaran 2024-2025

Eka Kristiyanti <sup>1\*</sup>, Yusmanto <sup>2</sup>, Busri <sup>3</sup>

SMP Negeri 3 Klaten, Indonesia <sup>1\*</sup>,

STAKat Negeri Pontianak, Indonesia <sup>2</sup>,

SMP Negeri 1 Mutilan, Indonesia <sup>3</sup>

[eka.kristiyanti.86@gmail.com](mailto:eka.kristiyanti.86@gmail.com) <sup>1\*</sup>, [yusmanto@stakatnpontianak.ac.id](mailto:yusmanto@stakatnpontianak.ac.id) <sup>2</sup>, [ibusrii30@gmail.com](mailto:ibusrii30@gmail.com) <sup>3</sup>

Alamat: Gg. Cemara IV, Baru, Kec. Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20372

Korespodensi email: [eka.kristiyanti.86@gmail.com](mailto:eka.kristiyanti.86@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to improve the critical thinking skills of ninth-grade students at SMP Negeri 3 Klaten on the topic “Responding to God’s Work of Salvation” through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model supported by E-LKPD. This classroom action research was conducted in two cycles with 11 Catholic students from class IX F as the research subjects. Data collection techniques were carried out through tests and non-tests (observation). The results showed that the implementation of the PBL model could enhance students’ critical thinking skills, as reflected by increased learning outcomes, active participation, and problem-solving abilities. The results from cycle 1 showed an improvement in critical thinking skills in cycle 2 across affective, psychomotor, and cognitive aspects. The average critical thinking skills increased from 78% in cycle 1 to 85% in cycle 2, the psychomotor aspect improved from 86% in cycle 1 to 88% in cycle 2, while the cognitive aspect increased from 81% in cycle 1 to 87% in cycle 2. It can be concluded that the PBL model supported by E-LKPD can improve the critical thinking skills of class IX F students at SMP Negeri 3 Klaten in the subject of Catholic Religious Education and Ethics.*

**Keywords:** *Critical Thinking Skills, Problem Based Learning, E-LKPD*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IX SMP Negeri 3 Klaten pada materi “Menanggapi Karya Keselamatan Allah” melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan E-LKPD. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian 11 peserta didik beragama Katolik di kelas IX F. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non tes (observasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang tercermin dari peningkatan hasil belajar, partisipasi aktif, dan kemampuan pemecahan masalah. Hasil penelitian pada siklus 1 mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siklus 2 pada aspek afektif, psikomotor, dan kognitif. Terlihat dari data rerata kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat mencapai 78% siklus 1 menjadi 85 % di siklus 2, aspek psikomotor dari 86% di siklus 1 menjadi 88% di siklus 2, sementara aspek kognitif didapat 81% di siklus 1 dan 87% di siklus 2. Dapat disimpulkan bahwa PBL berbantuan E-LKPD dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas IX F di SMP Negeri 3 Klaten mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti.

**Kata Kunci:** Kemampuan Berpikir Kritis, *Problem Based Learning*, E-LKPD

### 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berpikir kritis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam menghadapi berbagai permasalahan di dunia nyata, termasuk dalam konteks Pendidikan Agama Katolik dan Budi

Pekerti, Trimahesri dan Hardini menjelaskan bahwa berpikir kritis mencakup keterampilan menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi informasi (Trimahesri & Hardini, 2019).

Di SMP Negeri 3 Klaten, peserta didik yang beragama Katolik menunjukkan beberapa kelemahan dalam kemampuan berpikir kritis, yang terlihat dari hasil asesmen tertulis yang menunjukkan jawaban yang kurang bervariasi dan minimnya kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata. Hal ini menuntut perlunya strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan.

Kurikulum Merdeka yang diterapkan dalam pendidikan di Indonesia memberikan kesempatan bagi sekolah untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan relevan dengan karakteristik peserta didik. Melalui pendekatan ini, pendidik diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Satu diantaranya penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL). PBL menekankan pada pemecahan masalah secara kolaboratif, di mana peserta didik diharapkan untuk menggunakan keterampilan berpikir kritis dalam menemukan penyelesaian masalah (Ardianti et al., 2022). Model ini tidak hanya menuntut keaktifan peserta didik dalam proses belajar, tetapi juga mendorong mereka untuk mengeksplorasi ide-ide dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah yang kompleks.

Materi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah "Menanggapi Karya Keselamatan Allah." Melalui pendekatan PBL, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami konsep keselamatan dalam dalam hidup menggereja, namun juga mampu menggali makna dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan E-LKPD sebagai media pembelajaran berbasis teknologi diharapkan dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam proses belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Kelebihan E-LKPD adalah mempermudah dan memperluas ruang dan waktu sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta menjadi sarana yang menarik bagi peserta didik (Suryaningsih & Nurlita, 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (PBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Adventus David Kristian (2023) mengungkapkan bahwa penerapan PBL berbantuan E-Modul pada mata pelajaran Pendidikan Agama Ktolik dan Budi Pekerti dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis peserta didik (Yohanes Adventus David Kristian, 2023). Sementara itu, penelitian Sri Fransiska menyimpulkan bahwa penggunaan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Kedua penelitian ini

menjadi landasan penting untuk menerapkan PBL berbantuan E-LKPD dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti (Fransiska & Barat, 2024).

Artikel ini memberikan kebaruan ilmiah dalam penerapan PBL berbantuan E-LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti, yang belum banyak diterapkan di sekolah-sekolah dengan subjek penelitian peserta didik beragama Katolik. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IX di SMP Negeri 3 Klaten pada materi "Menanggapi Karya Keselamatan Allah".

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan model PBL berbantuan E-LKPD dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IX SMP Negeri 3 Klaten? (2) Apakah penggunaan model PBL berbantuan E-LKPD dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pada materi Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti?

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan model pembelajaran PBL berbantuan E-LKPD dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik Kelas IX Fase D di SMP Negeri 3 Klaten Tahun Pelajaran 2024-2025.

Dengan mengidentifikasi dan menganalisis kelemahan dalam berpikir kritis peserta didik, penelitian ini berusaha memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik, peserta didik, dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara holistik.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **Penelitian Terdahulu**

Hasil penelitian Yohanes Adventus David Kristian (2023) menunjukkan penggunaan Model PBL berbantuan E-Modul dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis peserta didik (Yohanes Adventus David Kristian, 2023). Yohanes menemukan bahwa meningkatnya kemampuan bernalar kritis dapat meningkatkan pula hasil belajar peserta didik. Persamaan dengan penelitian ini adalah indikator variabel yang diteliti dan pendekatannya yaitu kemampuan bernalar model PBL. Perbedaan penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan meningkatkan kemampuan bernalar kritis yaitu E-LKPD.

Pada penelitiannya Sri Fansiska (2023) menemukan hasil bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Fransiska & Barat, 2024). Pada penelitian ini juga

menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada indikator variabel yang diteliti, yaitu hasil belajar. Sedangkan penelitian ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis guna mendukung peningkatan hasil belajar.

Penelitian lain dilakukan oleh Juniati Naibaho (2023) menunjukkan bahwa penerapan model PBL yang sesuai dengan sintak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik (Naibaho, 2023). Persamaan dengan penelitian ini adalah penerapan model PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Perbedaan dengan penelitian ini tertetap pada penggunaan media pembelajaran, yaitu E-LKPD.

Hasil penelitian Almateus Nanang Rudiarmoko (2023) menunjukkan penggunaan model PBL berbantuan LKPD dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai kemampuan bernalar kritis (Almateus Nanang Rudiarmoko, 2023). Persamaan dengan penelitian ini adalah indikator variabel yang diteliti yaitu peningkatan kemampuan berpikir kritis. Selain itu penelitian ini juga menerapkan model PBL berbantuan LKPD. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penggunaan media pembelajarannya. Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah LKPD berbentuk elektronik.

### **Kebaruan Artikel**

Penggunaan E-LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik berbasis digital, sebagai media pembelajaran dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk

"Keselamatan Allah" adalah penemuan baru dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Meskipun penelitian sebelumnya juga menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu PBL, yang berbeda adalah media pembelajaran yang digunakan.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa model PBL berbantuan E-Modul atau LKPD dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan bernalar kritis peserta didik. Namun, penelitian ini menemukan inovasi baru yang menekankan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Diharapkan bahwa media digital akan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kemajuan teknologi.

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis kegiatan ilmiah atau penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan menggunakan tindakan nyata untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran

(Azizah, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Klaten pada semester Gasal di bulan September 2024. Subjek penelitian adalah kemampuan berpikir kritis peserta didik yang berjumlah 11 orang di kelas IX Fase D. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL) dengan media pembelajaran berbasis digital yaitu E-LKPD. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Penelitian ini dilakukan melalui siklus-siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan mengembangkan strategi pemecahan masalah melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan E-LKPD.

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan Penelitian

<b>Siklus</b>	<b>Materi</b>	<b>Jam Pelajaran</b>	<b>Hari/Tanggal</b>
<b>Siklus 1</b>	Allah adalah Sumber Keselamatan yang Sejati	3 JP	Selasa, 17 September 2024
<b>Siklus 2</b>	Iman sebagai Tanggapan Atas Karya Keselamatan Allah	3 JP	Rabu, 18 September 2024

### **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang menjadi fokus kajian. Variabel pertama adalah variabel bebas (y) yang berupa penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) berbantuan E-LKPD. PBL dipilih karena dianggap mampu merangsang peserta didik untuk berpikir kritis melalui pemecahan masalah konkrit yang relevan dengan materi pembelajaran. E-LKPD berfungsi sebagai alat bantu yang memfasilitasi proses belajar secara interaktif dan mendalam, sehingga dapat mendukung pelaksanaan PBL secara lebih efektif.

Variabel kedua adalah variabel terikat (x), yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis ini diukur melalui kemampuan peserta didik dalam menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang mereka peroleh selama proses pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis ini menjadi ukuran utama dalam menilai efektivitas penerapan PBL berbantuan E-LKPD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada materi “Menanggapi Karya Keselamatan Allah”.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Aspek Afektif**

Perubahan tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran dapat dengan asesmen formatif melalui pengamatan (observasi). Perubahan aspek afektif yang diamati

dalam penelitian ini pada dimensi bernalar kritis dengan pilihan elemen yaitu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan yang yang diterapkan selama proses pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL). Pengamatan diperoleh dari sub elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan yaitu: mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

Berdasarkan kedua sub elemen tersebut dapat dirinci dalam beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu
- b. Mengklarifikasi informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu
- c. Menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu

### **Aspek Psikomotor**

Aspek psikomotor dalam materi “Menanggapi Karya Keselamatan Allah” mengacu pada kemampuan peserta didik untuk menunjukkan respons aktif terhadap panggilan Allah dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan nyata. Ini mencakup keterampilan fisik dan perilaku yang mencerminkan kesadaran, partisipasi, serta komitmen terhadap karya keselamatan Allah.

Dalam penelitian ini aspek psikomotor akan diukur dari hasil peserta didik membuat Slogan dan Poster Digital. Indikator penilaiannya meliputi beberapa hal berikut:

- a. Siklus 1: Slogan
  - 1) Membuat slogan dengan kata-kata sendiri
  - 2) Kalimat slogan padat, jelas, dan bermakna
  - 3) Kalimat slogan sesuai dengan tema
- b. Siklus 2: Poster Digital
  - 1) Slogan pada Poster Digital sesuai dengan tema
  - 2) Desain Poster Digital sesuai dengan tema
  - 3) Elemen pada Poster Digital menarik dan sesuai tema

### **Aspek Kognitif: Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang dan diberikan dalam bentuk angka dari guru kepada peserta didik sebagai alat ukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan. Pengukuran hasil belajar dilakukan menggunakan asesmen sumatif yang dilakukan di setiap akhir siklus.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

##### a. Siklus 1

1) Data capaian aspek afektif berpikir kritis dengan model PBL berbantuan E-LKPD

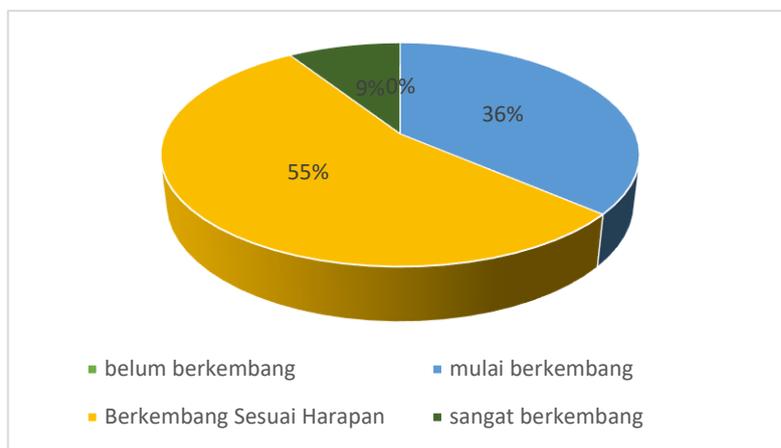
Dari pengamatan dimensi berpikir kritis peserta didik pada siklus 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Pengamatan Aspek Afektif Berpikir Kritis Siklus 1

No	Nama	Indikator Bernalar Kritis			Jml Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3			
1	Bonifasius Efata Meganendra	4	3	3	10	83	Berkembang Sesuai Harapan
2	Cecilia Chika Novela	4	3	3	10	83	Berkembang Sesuai Harapan
3	Christian Putra Pradana	3	3	2	8	67	Mulai Berkembang
4	Fransiska Helen Kusuma Dewi	4	4	3	11	92	Sangat Berkembang
5	Gicelline Permata Putri	3	3	4	10	83	Berkembang Sesuai Harapan
6	Graciela Innocentia Sugiyono	4	3	3	10	83	Berkembang Sesuai Harapan
7	Mahatma Rio Hanggara	3	3	8	8	67	Mulai Berkembang
8	Olivia Terry Ananda	4	3	3	10	83	Berkembang Sesuai Harapan
9	Sandy Aldiguna Primuswara	3	3	2	8	67	Mulai Berkembang
10	Silvester Cleova Clhospiruga Natixxa	3	3	2	8	67	Mulai Berkembang
11	Yulius Yogi Minaji	3	4	3	10	83	Berkembang Sesuai Harapan
<b>Jumlah Skor</b>		<b>38</b>	<b>35</b>	<b>32</b>	<b>105</b>	<b>858</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>3.45</b>	<b>3.18</b>	<b>2.91</b>	<b>9.55</b>	<b>78.03</b>	

**Tabel 3.** Prosentase Hasil Pengamatan Berpikir Kritis Siklus 1

Kategori Ketercapaian	Jumlah	Prosentase
Belum berkembang	0	0%
Mulai berkembang	4	36%
Berkembang Sesuai Harapan	6	55%
Sangat berkembang	1	9%



**Gambar 1.** Hasil Pengamatan Aspek Afektif Berpikir Kritis Siklus 1

- 2) Data capaian aspek psikomotor: membuat slogan dengan model PBL berbantuan E-LKPD

Penilaian keterampilan pada siklus 1 ini diambil dari hasil produk peserta didik dalam membuat Slogan yang bertema “Allah adalah Sumber Keselamatan Sejati”. Adapun hasil peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Belajar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus 1

No	Nama	Indikator Penilaian			Nilai	Keterangan
		1	2	3		
1	Bonifasius Efata Meganendra	26	31	28	85	Cakap
2	Cecilia Chika Novela	26	31	28	85	Cakap
3	Christian Putra Pradana	25	33	26	84	Cakap
4	Fransiska Helen Kusuma Dewi	30	33	28	91	Mahir
5	Gicelline Permata Putri	25	33	26	84	Cakap
6	Graciela Innocentia Sugiyono	25	33	26	84	Cakap
7	Mahatma Rio Hanggara	30	33	28	91	Mahir
8	Olivia Terry Ananda	26	31	28	85	Cakap
9	Sandy Aldiguna Primuswara	26	31	28	85	Cakap
10	Silvester Cleova Clhospiruga Natixxa	25	33	26	84	Cakap
11	Yulius Yogi Minaji	30Ta	33	28	91	Mahir
<b>Jumlah Skor</b>		<b>294</b>	<b>355</b>	<b>300</b>	<b>949</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>26.73</b>	<b>32.27</b>	<b>27.27</b>	<b>86</b>	

**Tabel 5.** Prosentase Hasil Belajar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus 1

Kategori Ketercapaian	Jumlah	Prosentase
Mahir	3	27%
Cakap	8	73%
Layak	0	0%
Baru Berkembang	0	0%

**Gambar 2.** Hasil Penilaian Aspek Psikomotorik Siklus 1

- 3) Data capaian aspek kognitif: hasil belajar dengan model PBL berbantuan E-LKPD  
Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024 pada jam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Klaten dengan jumlah peserta didik yang terlibat 11 orang. Adapun hasil peserta didik sebagai berikut:

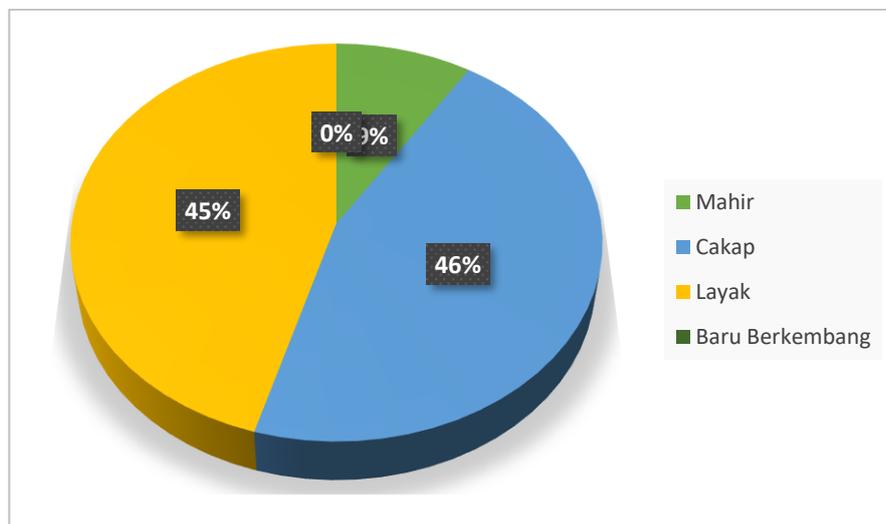
**Tabel 6.** Hasil Belajar Penilaian Aspek Kognitif Siklus 1

No	Nama	No Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Bonifasius Efata Meganendra	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70	Layak
2	Cecilia Chika Novela	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Cakap
3	Christian Putra Pradana	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Cakap
4	Fransiska Helen Kusuma Dewi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Cakap
5	Gicelline Permata Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Cakap

No	Nama	No Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
6	Graciela Innocentia Sugiyono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Mahir
7	Mahatma Rio Hanggara	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	70	Layak
8	Olivia Terry Ananda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Cakap
9	Sandy Aldiguna Primuswara	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70	Layak
10	Silvester Cleova Clhospiruga Natixxa	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7	70	Layak
11	Yulius Yogi Minaji	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	Layak

**Tabel 7.** Prosentase Hasil Belajar Penilaian Aspek Kognitif Siklus 1

Kategori Ketercapaian	Jumlah	Prosentase
Mahir	1	9%
Cakap	5	46%
Layak	5	45%
Baru Berkembang	0	0%



**Gambar 3.** Hasil Belajar Penilaian Aspek Kognitif Siklus 1

**b. Siklus 2**

1) Data capaian aspek afektif berpikir kritis dengan model PBL berbantuan E-LKPD

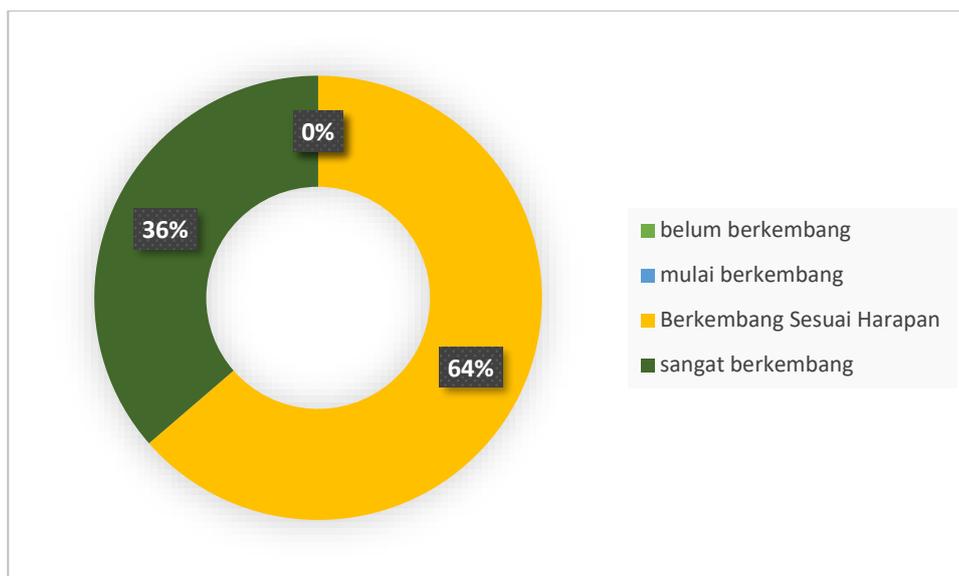
Dari pengamatan dimensi berpikir kritis peserta didik pada siklus 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Pengamatan Aspek Afektif Berpikir Kritis Siklus 2

No	Nama	Indikator Bernalar Kritis			Jml Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3			
1	Bonifasius Efata Meganendra	4	3	4	11	92	Sangat Berkembang
2	Cecilia Chika Novela	3	4	3	10	83	Berkembang Sesuai Harapan
3	Christian Putra Pradana	3	3	3	9	75	Berkembang Sesuai Harapan
4	Fransiska Helen Kusuma Dewi	4	4	3	11	92	Sangat Berkembang
5	Gicelline Permata Putri	3	3	4	10	83	Berkembang Sesuai Harapan
6	Graciela Innocentia Sugiyono	4	3	4	11	92	Sangat Berkembang
7	Mahatma Rio Hanggara	3	4	3	10	83	Berkembang Sesuai Harapan
8	Olivia Terry Ananda	4	3	4	11	92	Sangat Berkembang
9	Sandy Aldiguna Primuswara	3	3	3	9	75	Berkembang Sesuai Harapan
10	Silvester Cleova Clhospiruga Natixxa	4	3	3	10	83	Berkembang Sesuai Harapan
11	Yulius Yogi Minaji	4	3	3	10	83	Berkembang Sesuai Harapan
<b>Jumlah Skor</b>		39	36	37	112	933	
<b>Rata-rata</b>		3.55	3.27	3.36	10.18	85	

**Tabel 9.** Prosentase Hasil Pengamatan Berpikir Kritis Siklus 2

Kategori Ketercapaian	Jumlah	Prosentase
Belum berkembang	0	0%
Mulai berkembang	0	0%
Berkembang Sesuai Harapan	7	64%
Sangat berkembang	4	36%



**Gambar 4.** Hasil Pengamatan Aspek Afektif Berpikir Kritis Siklus 2

- 2) Data capaian aspek psikomotor: membuat slogan dengan model PBL berbantuan E-LKPD

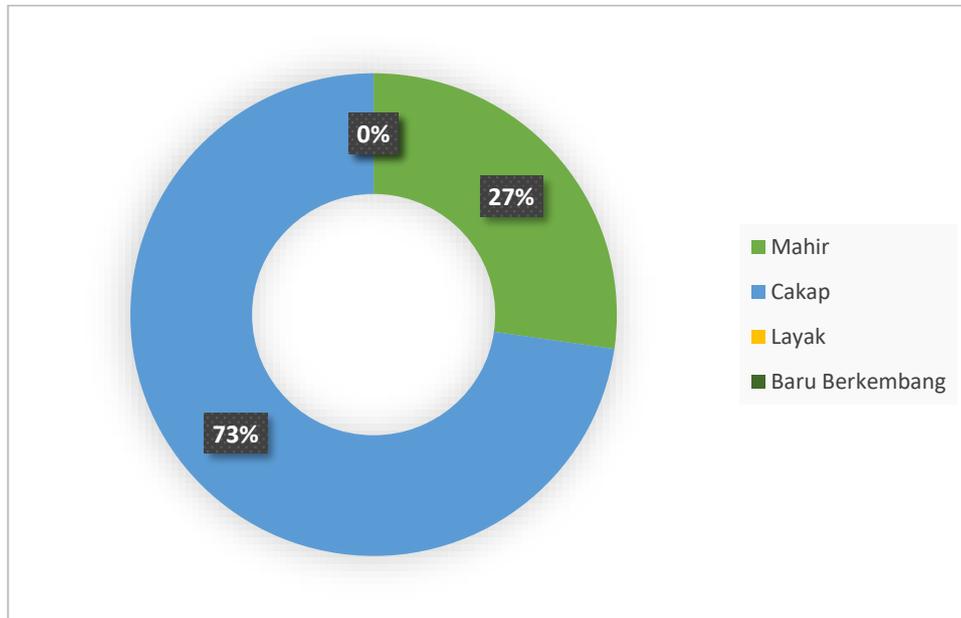
Penilaian keterampilan pada siklus 2 ini diambil dari hasil produk peserta didik dalam membuat Poster Digital yang bertema “Iman sebagai Tanggapan atas Karya Keselamatan Allah”. Adapun hasil peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 10.** Hasil Belajar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus 2

No	Nama	Indikator Penilaian			Nilai	Keterangan
		1	2	3		
1	Bonifasius Efata Meganendra	36	30	23	89	Cakap
2	Cecilia Chika Novela	36	30	23	89	Cakap
3	Christian Putra Pradana	33	31	21	85	Cakap
4	Fransiska Helen Kusuma Dewi	37	32	23	92	Mahir
5	Gicelline Permata Putri	33	31	21	85	Cakap
6	Graciela Innocentia Sugiyono	33	31	21	85	Cakap
7	Mahatma Rio Hanggara	37	32	23	92	Mahir
8	Olivia Terry Ananda	36	30	23	89	Cakap
9	Sandy Aldiguna Primuswara	36	30	23	89	Cakap
10	Silvester Cleova Clhospiruga Natixxa	33	31	21	85	Cakap
11	Yulius Yogi Minaji	37	32	23	92	Mahir
<b>Jumlah Skor</b>		<b>387</b>	<b>340</b>	<b>245</b>	<b>972</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>35.18</b>	<b>30.91</b>	<b>22.27</b>	<b>88.36</b>	

**Tabel 11.** Prosentase Hasil Belajar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus 2

Kategori Ketercapaian	Jumlah	Prosentase
Mahir	3	27%
Cakap	8	73%
Layak	0	0%
Baru Berkembang	0	0%

**Gambar 5.** Hasil Penilaian Aspek Psikomotorik Siklus 2

- 3) Data capaian aspek kognitif: hasil belajar dengan model PBL berbantuan E-LKPD Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 18 September 2024 pada jam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Klaten dengan jumlah peserta didik yang terlibat 11 orang. Adapun hasil peserta didik sebagai berikut:

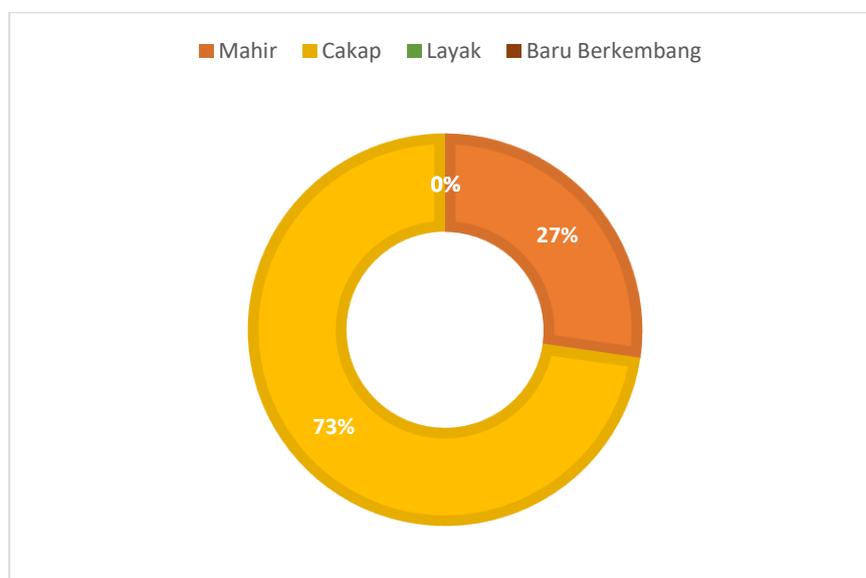
**Tabel 12.** Hasil Belajar Penilaian Aspek Kognitif Siklus 2

No	Nama	No Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Bonifasius Efata Meganendra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Cakap
2	Cecilia Chika Novela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Cakap
3	Christian Putra Pradana	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Cakap
4	Fransiska Helen Kusuma Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Mahir
5	Gicelline Permata Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Cakap

No	Nama	No Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
6	Graciela Innocentia Sugiyono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Mahir
7	Mahatma Rio Hanggara	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Cakap
8	Olivia Terry Ananda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Mahir
9	Sandy Aldiguna Primuswara	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Cakap
10	Silvester Cleova Clhospiruga Natixxa	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Cakap
11	Yulius Yogi Minaji	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80	Cakap

**Tabel 13.** Prosentase Hasil Belajar Penilaian Aspek Kognitif Siklus 2

Kategori Ketercapaian	Jumlah	Prosentase
Mahir	3	27%
Cakap	8	73%
Layak	0	0%
Baru Berkembang	0	0%



**Gambar 6.** Hasil Belajar Penilaian Aspek Kognitif Siklus 2

## Pembahasan

### a. Peningkatan Hasil Belajar Aspek Afektif Berpikir Kritis

Penelitian ini menggunakan elemen bernalar kritis dengan sub elemennya adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan. Dari hasil siklus 1 dan siklus 2, terlihat peningkatan pada aspek mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan

mengolah informasi dan gagasan yang dilakukan oleh peserta didik dalam cakupan model pembelajaran PBL berbantuan E-LKPD. Adapun peningkatan yang tersebut dinilai dengan menggunakan indikator yang ditetapkan oleh Kemdikbud (2021). Adapun peningkatan tersebut tergambar pada grafik berikut:



**Gambar 7.** Prosentase Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

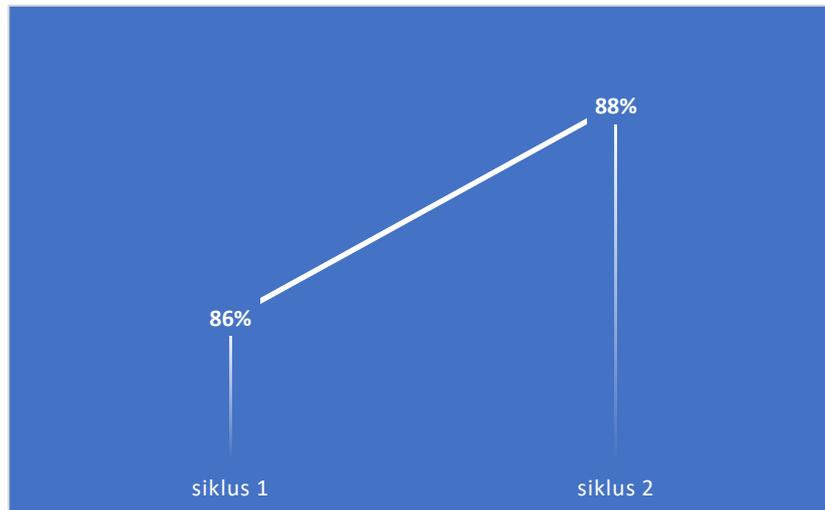
Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar aspek afektif di siklus 1 sebesar 78% dan mengalami peningkatan di siklus 2 yaitu 85%. Hal tersebut dapat terjadi karena model *Problem Based Learning* (PBL) yang diterapkan lebih intensif dan penggunaan E-LKPD sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Model PBL memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak hanya menghafal konsep tetapi juga menerapkannya. Metode ini meningkatkan keterlibatan emosional dan minat peserta didik karena mereka terlibat dalam proses eksplorasi dan diskusi yang mendalam, yang mendorong refleksi diri dan sikap positif terhadap materi yang diajarkan.

#### **b. Peningkatan Hasil Belajar Psikomotor**

Peningkatan hasil belajar aspek psikomotor dalam materi "Menanggapi Karya Keselamatan Allah" telah terlihat dari penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam membuat slogan dan poster dengan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan E-LKPD. Berikut langkah-langkah yang telah dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar psikomotor adalah menggunakan media digital dan kolaborasi kelompok yang lebih terstruktur. Contohnya dengan model PBL peserta didik diarahkan untuk bekerja dalam kelompok untuk membuat slogan pada siklus 1 dan poster digital pada siklus 2, sehingga dapat meningkatkan keterampilan mereka.

Penggunaan teknologi digital di siklus 1 dan 2 seperti E-LKPD dan aplikasi canva, peserta didik lebih tertantang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.

Hasil belajar aspek psikomotor siklus 1 mengalami peningkatan pada siklus 2. Pada siklus 1 rata-rata sebesar 8 % dan siklus 2 sebesar 91%. Peningkatan tersebut dapat diamati dari grafik peningkatan hasil belajar psikomotor berikut.



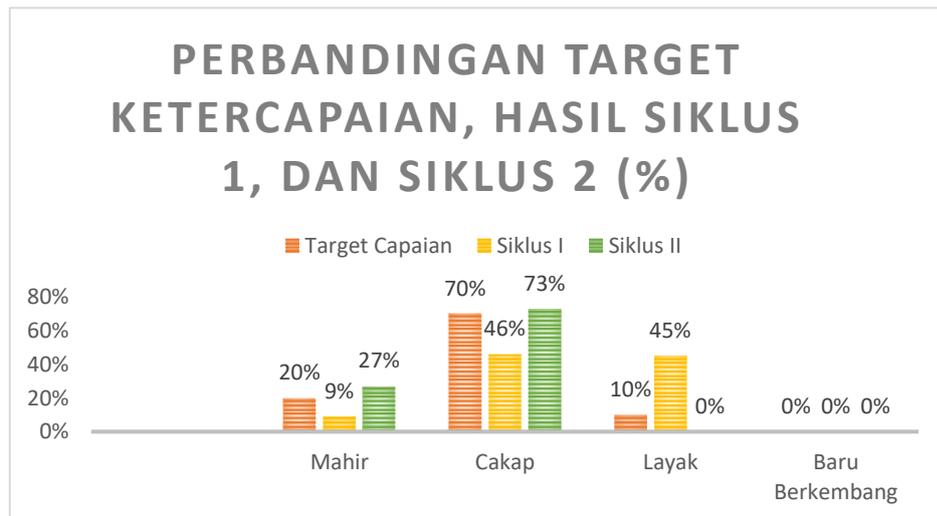
**Gambar 8.** Prosentase Peningkatan Hasil Belajar Psikomotor

**c. Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Materi “Menanggapi Karya Keselamatan Allah” dengan menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan E-LKPD**

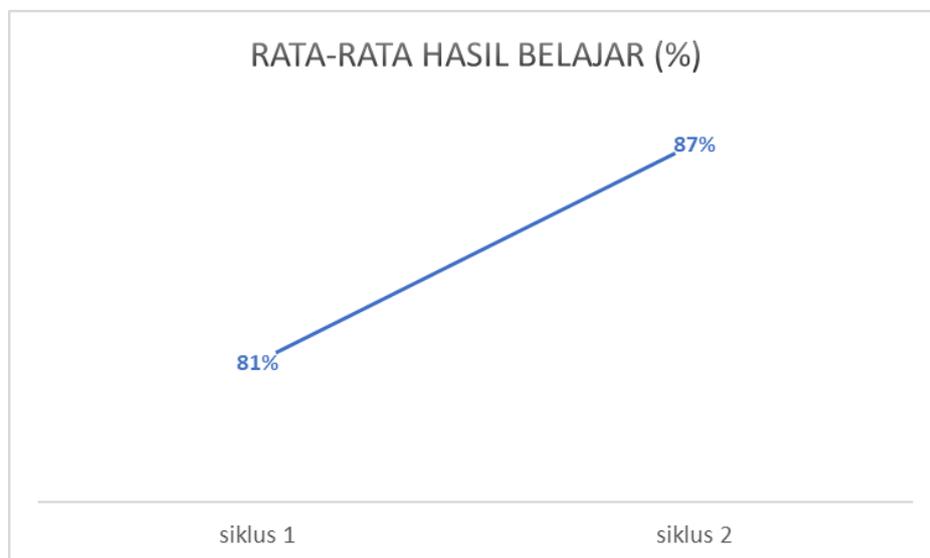
Dari hasil tes belajar kognitif siklus 1 tentang materi yang telah dipelajari, baru ada satu orang yang masuk pada kategori mahir. Peserta didik yang lain masuk pada kategori layak (5 orang = 45 %) dan kriteria cakap (5 orang = 46%). Hasil tersebut belum sesuai dengan harapan dari guru yaitu target pencapaian 0% baru berkembang, 10 %, layak, 70 % cakap, dan 20 % mahir. Setelah pelaksanaan siklus 2, hasil tes belajar kognitif tentang materi yang telah dipelajari, peserta didik masuk pada kategori mahir (3 orang = 27%) dan kriteria cakap (8 orang = 73%). Berikut perbandingan target ketercapaian, hasil siklus 1, dan siklus 2.

**Tabel 14.** Tabel Perbandingan Target Ketercapaian, Hasil Siklus 1, dan Siklus 2

No	Siklus	Mahir	Cakap	Layak	Baru Berkembang
1	Siklus I	9%	46%	45%	0%
2	Siklus II	27%	73%	0%	0%
	Target Capaian	20%	70%	10%	0%



**Gambar 9.** Perbandingan Target Ketercapaian, Hasil Siklus 1, dan Siklus 2



**Gambar 10.** Perbandingan Target Ketercapaian, Hasil Siklus 1, dan Siklus 2

## 5. SIMPULAN

Penelitian yang telah dilaksanakan dengan penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan E-LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Klaten terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IX. Dari dua siklus yang dilakukan, terdapat peningkatan yang signifikan pada aspek afektif, psikomotor, dan kognitif yang dimiliki oleh peserta didik. Rata-rata kemampuan berpikir kritis meningkat dari 78% di siklus 1 menjadi 85% di siklus 2. Aspek psikomotor mengalami peningkatan dari 86% di siklus 1 menjadi 88% di siklus 2. Begitu pun dengan aspek kognitif juga mengalami peningkatan yang sama dari 81% di siklus 1 menjadi 87% di siklus 2. Peningkatan ini menunjukkan peserta didik lebih mampu

menganalisis dan memecahkan masalah serta menunjukkan hasil belajar yang lebih baik secara menyeluruh (holistik).

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan model PBL berbantuan E-LKPD tidak hanya merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik, namun juga meningkatkan hasil belajar mereka, baik dalam hal keterampilan psikomotor (seperti membuat slogan dan poster digital) maupun dalam pemahaman konsep-konsep teoritis. Penggunaan media digital seperti E-LKPD juga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran PBL dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan relevan seiring perkembangan zaman.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Almateus Nanang Rudiarmoko. (2023). Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis melalui model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas XI SMK Negeri 1 Metro. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, 4(1), 198–209. <https://doi.org/10.55606/semnasp.v4i1.360>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *Diffraction*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Fransiska, S., & Barat, K. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Pada Materi Yesus Mewartakan Kerajaan Allah Di Kelas VIII SMP Pengabdian Singkawang Tahun Pelajaran 2023 / 2024 model Pembelajaran Berbasis Masalah , untuk meningkatkan hasil belajar siswa . pendidikan mendapat pengetahuan dan mampu memecahkan masalah , dan menentukan kemampuan berpikir tingkat tinggi untuk menyelesaikan masalah kontekstual , dalam model.* 4(2).
- Naibaho, J. (2023). *Meningkatkan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PAK Dengan Model Problem Based Learning ( PBL ) Pada Materi Suara Hati Kelas X SMA N 1 Air Putih Juniati Naibaho Tindakan Kelas ( PTK ) yang berjudul “ Meningkatkan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar PAK de.* 4(2).
- Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1256–1268. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.233>
- Trimahesri, I., & Hardini, A. T. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan

Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Realistic Mathematics Education. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 2(2), 111–120.

Yohanes Adventus David Kristian. (2023). Peningkatan Nalar Kritis Pembelajaran PAKat Melalui Model PBL Berbantuan E-Modul Siswa Fase D Kelas VII di SMPN 26 Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, 4(2), 1320–1332. <https://doi.org/10.55606/semnasp.v4i2.1364>